

RINGKASAN

PT. Sinar Tambang Arthalestari adalah salah satu perusahaan yang bergerak di industri semen. Industri semen membutuhkan batugamping sebagai bahan utama pembuatan semen. Lokasi tambang batu gamping PT. Sinar Tambang Arthalestari terletak di Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sistem penambangan yang digunakan adalah tambang terbuka adengan metode kuari. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi salah satu aspek kegiatan penambangan yang harus diperhatikan. PT. Sinar Tambang Arthalestari sudah melakukan upaya untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja. Masih terdapat kecelakaan kerja di area penambangan.

Di lokasi penelitian, terdapat tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman selama pelaksanaan kegiatan penambangan. Untuk mengurangi potensi risiko akibat tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman, perlu dilakukan manajemen risiko meliputi identifikasi potensi bahaya, penilaian risiko, dan pengendaliannya. Manajemen risiko yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Hazard Identification, Risk Assessment, and Determine Control* (HIRADC). Identifikasi masalah pada lokasi pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan merupakan langkah awal yang dilakukan untuk kemudian dilakukan penilaian risiko dan pengendalian risiko.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan nilai *frequency rate* sebesar 1,83 dan *severity rate* sebesar 0. Potensi bahaya pada kegiatan pembongkaran sebanyak 1 yaitu kebisingan dengan tingkat risiko tinggi. Pada kegiatan pemuatan didapatkan potensi bahaya sebanyak 1 yaitu operator tidak memakai alat pelindung diri. Pada kegiatan pengangkutan didapatkan bahaya geometri jalan tidak sesuai standar. Dari bahaya tersebut ditemukan 6 potensi bahaya dengan 5 bahaya risiko sedang dan 1 bahaya risiko tinggi. Hasil potensi risiko tersebut perlu dilakukan manajemen risiko.

Hasil teknis pada penelitian ini berguna untuk mengurangi potensi bahaya dan meminimalisir potensi risiko pada kegiatan pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan. Adapun pengendalian pada kegiatan pembongkaran yaitu penggunaan *ear plug* untuk meminimalisir dampak pada pendengaran. Pada kegiatan pemuatan dilakukan pengawasan agar operator selalu menggunakan APD. Pada kegiatan pengangkutan berupa memperbaiki geometri jalan angkut dan penggunaan masker serta penyiraman jalan agar debu dapat berkurang. Tingkat risiko menjadi 5 risiko kecil dan 1 risiko sedang.

Kata kunci: Keselamatan kerja, HIRADC, identifikasi bahaya, pengendalian bahaya